



**MINAT MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN
ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI (FDIK) MENJADI
TENAGA HUMAS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam
Bidang Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam*

Oleh:

**ERWIN EFENDI
NIM.1730100012**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARA ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**MINAT MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN
ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI (FDIK) MENJADI
TENAGA HUMAS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam
Bidang Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam*

Oleh:

**ERWIN EFENDI
NIM.1730100012**

PEMBIMBING I

*Dr. Mohd. Rafiq, M.A
NIP. 196808111999031002*
28/04 2022

PEMBIMBING II

*Maslina Daulay, M.A
NIP.197605102003122003*
*ACC
21/4-2022*

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARA ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Judul : Skripsi
a.n. Erwin Efendu
Jumlah Lembar: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Mei 2022
Kepada Yth.
Ibu Dekan FDIK
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

AssalamualaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n Ratih Hutabarat yang berjudul: **“Minat Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Menjadi Tenaga Humas”**, maka kami menyatakan bahwa Skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari bapak/ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'laikumWr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Mohd. Rafiq, M.A
NIP. 196808111999031002

PEMBIMBING II

Maslina Daulay, MA.
NIP. 19760510 200312 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erwin Efendi

NIM : 17 301 00012

Fak/Prodi : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi/KPI

Judul Skripsi : MINAT MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI (FDIK) MENJADI TENAGA HUMAS

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Mei 2022
Saya yang menyatakan



ERWIN EFENDI
NIM. 17 301 00012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Judul : Skripsi
a.n. Erwin Efendu
Jumlah Lembar; 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Mei 2022
Kepada Yth.
Ibu Dekan FDIK
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

WassalamualaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n Ratih Hutabarat yang berjudul: **“Minat Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Menjadi Tenaga Humas”**, maka kami menyatakan bahwa Skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari bapak/ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'laikumWr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Mohd. Rafiq, M.A
NIP. 196808111999031002

PEMBIMBING II

Maslina Daulay, MA.
NIP. 19760510 200312 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erwin Efendi

NIM : 17 301 00012

Fak/Prodi : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi/KPI

Judul Skripsi : MINAT MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI (FDIK) MENJADI TENAGA HUMAS

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Mei 2022

Saya yang menyatakan


ERWIN EFENDI
NIM. 17 301 00012

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **ERWIN EFENDI**
NIM : **17 301 00012**
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Minat Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Menjadi Tenaga Humas”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : Mei 2022
Yang menyatakan,




ERWIN EFENDI
NIM. 17 301 00012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jln.H.T.RizalNurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan, 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ERWIN EFENDI
NIM : 17 301 00003
JUDUL SKRIPSI : Minat Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Menjadi
Tenaga Humas

Ketua

Dr. Saoleh Fikri, M. Ag
NIP. 1966060620021211003

Sekretaris

Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom
NIP. 197908052006041004

Anggota

Dr. Saoleh Fikri, M. Ag
NIP. 1966060620021211003

Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom
NIP. 197908052006041004

Dr. Mohd. Rafiq, M.A
NIP. 196808111999031002

Maslina Daulay, M.A
NIP. 197605102003122003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 13 Mei 2022
Pukul : 09:00 Wib s/d. Selesai
Hasil/Nilai : 78,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,64
Predikat : (Pujian)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: ~~71~~/In.14/F.4c/PP.00.17/05/2022

Nama : **ERWIN EFENDI**

NIM : **1730100012**

Program Studi : **Komunikasi Penyiaran Islam**

Judul Skripsi: **Minat Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas
Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Menjadi Tenaga Humas**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 18 Mei 2022

Dekan,



Drs. Magdalena, M.Ag.

NIP. 197403192000032001

ABSTRAK

Nama : Erwin Efendi

NIM : 1730100012

**Judul :Minat Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Menjadi Tenaga
Humas**

Latar belakang masalah penelitian ini dari hasil observasi yang peneliti lihat adalah membahas tentang Minat Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Menjadi tenaga humas. Karena sebahagian mahasiswa belum memiliki minat untuk menjadi tenaga humas. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana minat Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Menjadi tenaga humas.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana minat mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) menjadi tenaga humas di FDIK IAIN Padangsidimpuan. Apa saja kegiatan mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang mengarah tenaga humas di FDIK IAIN Padangsidimpuan. Apa faktor penghambat dan pendukung mahasiswa prodi KPI untk menjadi tenaga humas.

Metode penelitian yang di mana metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan secara murni dan apa adanya. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam tahun angkatan 2017 dan 2018 berjumlah 20 orang mahasiswa. Adapun sumber data sekunder yaitu 3 Dosen Komunikasi Penyiaran Islam di FDIK, serta teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian ini, bahwa mahasiswa memiliki minat untuk menjadi tenaga humas, karena sudah dipersiapkan atau sudah ada pengalaman. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada umumnya telah memberikan Mata kuliah tentang *public relations*, *press release* dan jurnalistik kepada mahasiswa khususnya di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, untuk mendukung menjadi tenaga humas. Akan tetapi, tentu itu semua tidak berjalan lancar sesuai dengan harapan, pasti ada penyebab atau yang menjadi faktor penghambat diantaranya yaitu: kurangnya fasilitas, praktek ke lapangan, mengasah mental, menguasai ilmu baik itu agama atau umum serta sarana prasarana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Kepada mahasiswa khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di harapkan agar mampu mewujudkan atau meraih visi dan misi Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan. Dan mahasiswa dapat membanggakan jurusan tersebut, terlebihnya menjadi tenaga humas yang profesional.

Kata kunci : Minat, Mahasiswa, Tenaga Humas.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Akademik” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Bapak Dr. Anas Habibi, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA. selaku pembimbing I dan Ibu Maslina Daulay, M.A. selaku pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus membimbing, mendorong dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Barkah Hadamean Harahap, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam dan Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Bapak Mhd. Latif Kahpi, M.I Kom dan seluruh Bapak dan Ibu Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak membantu penulis saat menjalani kuliah dan menyusun skripsi ini.
5. Bapak Sukerman, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S,S.,M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
8. Kepada kakak tersayang Yuliarnis, dan adik-adik Parmin Puadi, Irsan Arif dan Muhammad Adlan, yang telah memberikan dukungan dan nasehat penuh kepada penulis dalam menjalani kehidupan yang lebih baik kedepannya serta dalam menyelesaikan studi ini. Terimakasih juga kepada Alm. Kakek dan segenap keluarga besar yang telah mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama kepada teman-teman (Muhri Salam, NurmaSari Hutapea, Aisyah Lestari, dan adik-adik serta teman yang lainnya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu), dan sahabat seperjuangan Putri Wulan Sakinah, Suheri serta teman-teman baik di kampus maupun diluar kampus.
10. Rekan seperjuangan di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2017 KPI Yurike Pratiwi S.Sos, Putri Wulan Sakinah, Nur Atika, Zul Fikri, Febriani S.Sos, Yuli Syhafitri S.Sos, Angga Yunus, Alfi Syahreni, Erwin Efendi, Humairoh Hsb S.Sos, Emma Maya sari,

Budi Rahman C, Nidaul Hasanah, Rahmina Hrp, Ulfa Yulia, Syahfitri Yani, Nur Hidayah S.Sos, Uswatun Hasanah, Rahmat Syahrido, Riski Romadhon, Andi Aman yang telah menghabiskan waktu belajar, bercanda gurau dan berbagi segala ilmu dan tawa dalam ruangan tercinta. Dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa kepada (Ayahanda Aliudin) dan Ibunda (Faridah Hannum) tercinta, yang sudah mendidik, mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan do'a, menyemangati, dan dukungan serta memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Mei 2022

Erwin Efendi

Nim: 17 301 00012

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1. Humas	11
a. Pengertian Humas.....	11
b. Tujuan Hubungan Masyarakat.....	11
c. Ruang Lingkup Humas.....	12
d. Manajemen Isu.....	13
e. Lobi.....	13
f. Hubungan Investor.....	13
g. Fungsi Public Relations.....	13
h. Teori Tenaga Humas.....	13
i. Kegiatan-Kegiatan Humas.....	14
j. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Menjadi Tenaga Humas	15
2. Minat.....	16
a. Pengertian Minat.....	16
b. Macam-Macam Minat.....	20
c. Faktor-Faktor Timbulnya Minat.....	22
d. Unsur-Unsur Minat.....	24
e. Minat Sebagai Landasan Bagi Konsentrasi.....	24

3. Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu Lokasi dan Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian	31
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Teknik Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum.....	36
a. Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunisi.....	36
b. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	38
c. Visi, Misi dan Tujuan Profil Lulusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	40
d. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	42
B. Temuan Khusus	47
a. Minat Mahasiswa Prodi KPI Menjadi Tenaga Humas.....	47
b. Kegiatan Mahasiswa Prodi KPI yang Mengarah Tenaga Humas	50
c. Faktor Penghambat dan Pendukung Mahasiswa Prodi KPI Menjadi Tenaga Humas	53
C. Analisis Hasil Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran-saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Data Daftar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan	44
Tabel. 2 Data Mahasiswa Prodi KPI Angkatan 2017dan 2018	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hubungan masyarakat atau sering disingkat Humas adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu/organisasi. Humas adalah kegiatan komunikasi dua arah secara timbal-balik antara suatu organisasi dengan publik lainnya, publik internal maupun eksternal. Peran humas dalam suatu lembaga atau organisasi sangat penting. Karena, disetiap lembaga membutuhkan kinerja seorang humas untuk membantu jalannya program kerja. Seorang humas itu adalah jembatan atau jalan pertama dari sebuah *image* (gambaran) yang terbentuk di masyarakat pada suatu lembaga tertentu, seperti yang dilakukan humas di perguruan tinggi dalam mempertahankan citranya dengan melakukan *branding* (merek), *bulding* (bangunan) dan hubungan internal dan eksternal kepada publik.¹

Pelaksanaan humas dapat efektif dan efisien dalam mencapai tujuan di antaranya untuk dikenal masyarakat, mendapat simpati dan dukungan dari masyarakat serta waktu, tenaga dan biaya yang tepat. Maka diperlukan manajemen atau strategi untuk mengolahnya. Manajemen atau strategi

¹Yenni dan Lisa Fitriani, "Peran Manajemen Humas Dalam Pengembangan Perguruan Tinggi", *jurnal MENATA*, Vol. 2, No. 2, (Stai Yaptip Pasaman Barat) Juli-Desember 2020, hlm. 170.

merupakan kiat untuk melaksanakan tujuan seefektif dan efisien mungkin dengan memaksimalkan sumber daya yang ada.²

Menurut Zulkarnain Nasution, humas adalah segenap program dan cara atau metode yang digunakan oleh lembaga atau individu untuk mewujudkan atau memelihara suatu sikap dan persepsi yang baik dari lain pihak terhadap keberadaan dan kegiatannya.³ Humas harus dikerjakan oleh orang-orang yang selalu berpikir kreatif dan inovatif untuk dapat menarik minat calon mahasiswa baru. Dengan itu humas bukan sekedar instansi komplementer yang berfungsi semacam parfum untuk membuat harum bagi masyarakat.

Humas atau hubungan masyarakat yang bahasa asingnya disebut *public relations* merupakan salah satu fungsi manajemen dari suatu perguruan tinggi. Keberadaannya berfungsi untuk membina hubungan baik antara publik internal dan eksternal organisasinya, bisa mewakili organisasinya ke masyarakat. Selain itu, berfungsi mengatur arus masuk dan keluarnya informasi organisasi. Program rutin humas adalah pekerjaan yang pertama kali dilakukan oleh humas dalam pencitraan setiap perguruan tinggi. Pelaksanaan program rutusnya dilakukan secara terus-menerus dan kronologi. Kehadiran humas adalah untuk menggali informasi, dari informasi yang diperoleh humas dianalisis dan diolah menjadi berita sebagai bahan pencitraan organisasi.⁴

² Syukri dan Sumarni, "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Mahasiswa Baru di Universitas Muhammadiyah Makassar", *Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO)*, Vol. 2, No. 1, Februari 2020, hlm. 44.

³Zulkarnein Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 9.

⁴Bambang Siswanto, *Hubungan Masyarakat Terori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Angsara, 1992), hlm. 7.

Fakultas dakwah dan komunikasi merupakan fakultas yang memiliki visi dan misi yaitu “unggul dalam pengembangan ilmu dakwah dan dan ilmu komunikasi berbasis ICT dan kearifan lokal untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keislaman dan keindonesiaan”. Menjadi mahasiswa komunikasi penyiaran Islam haruslah mempersiapkan berbagai kompetensi untuk menjadi tenaga humas yang memiliki komunikasi krisis, manajemen waktu, membina relasi dan memiliki sikap profesional. Dengan terlibatnya humas dalam perguruan tinggi maka setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaganya akan memudahkan humas dalam memperoleh seluruh informasi tentang organisasi.⁵ Humas juga bertugas memberikan prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa di kampus tersebut ketika mengikuti lomba tau olimpiade. Selain bidang akademik, humas juga bertugas untuk menyampaikan prestasi non-akademik mahasiswanya, seperti partisipasi dan prestasi mahasiswanya dalam bidang panduan suara atau kesenian lainnya.

Dimana minat adalah suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan.⁶

Firman Allah dalam Al-Qur’ansurah Al-Isro’: 84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: “Katakanlah: *Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya*”.⁷

⁵Amin Haris, *Humas di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: IKAPI, 2017), hlm. 15-16.

⁶ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Angsara, 2018) hlm 161

Tafsir ayat ini sangat sempurna oleh para ahli tafsir karena menjelaskan bahwa masing-masing mengambil sikap dan berbuat sesuai dengan keadaan jiwa, pembawaan dan budi pekertinya, Ayat ini menunjukkan bahwa setiap manusia memiliki kecenderungan, potensi dan pembawaan yang menjadi pendorong aktivitasnya.⁸

Minat adalah suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan.⁹ Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau rasa ingin suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan minat pada dasarnya menerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Oleh sebab itu untuk menjadi Tenaga Humas yang profesional dibutuhkan salah satunya minat dan merupakan salah satu profil Prodi KPI adalah menjadi tenaga humas¹⁰

Berbicara tentang minat mahasiswa menjadi tenaga humas maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi Pernyiaran Islam (KPI) ingin menjadi tenaga humas, Maka dari kondisi dilapangan bahwa mahasiswa kurang berminat untuk menjadi tenaga humas, karenakan dalam belajar delapan semester hanya satu semester yang belajar fokus tentang tenaga humas, dalam mata kuliah *public relation*, maka dari situ mahasiswa kurang memahami tentang kondisi di lapalangan yang di hadapi, akan tetapi dosen yang menjadi Tenaga Humas tidak banyak.

⁷Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah/Penafsiran Al-qur'an, 1971, hlm. 290.

⁸Syukri, *Tafsir Ayat-Ayat Perumpamaan Masalah Aqidah dan Akhlak dalam Al-Quran*, (Mataram: Sanabil, 2020), hlm. 185.

⁹ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Angsara, 2018), hlm 161

¹⁰Tim penyusun, *Buku Panduan Akademik*, (IAIN padangsidempuan, 2014), hlm. 16

Oleh sebab itu dosen yang menjadi tenaga humas menghantarkan tentang mata kuliah *public relation* harus bisa memberikan dorongan terhadap mahasiswa untuk menjadi tenaga humas dan dosen jangan terlalu banyak memberikan teori, akan tetapi langsung ke lapangan, agar mahasiswa bisa mengetahui apa kelemahannya di lapangan supaya ia bisa memperbaikinya kesalahannya.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) IAIN Padangsidimpuan memiliki Prodi yang mempunyai kualifikasi untuk menjadi tenaga humas yaitu Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Mahasiswa prodi KPI disiapkan melalui pendidikan dan pelatihan agar alumninya dapat menjadi da'i, praktis media, penyuluh agama, jurnalistik, atau tenaga humas yang profesional. mahasiswa dibekali dengan kemampuan komunikasi, publik relation, sinematografi, jurnalistik dan hal lainnya yang dapat membantu untuk memahami kondisi lapangan yang dihadapi.

Hasil observasi awal bahwa mahasiswa Prodi KPI, FDIK IAIN Padangsidimpuan angkatan 2017, 2018 yang sudah menyelesaikan mata kuliah *public relation* dan sudah melaksanakan Praktek Dakwah Lapangan serta Praktek Kehumasan tentu akan bisa menumbuhkan minat menjadi tenaga humas. Mahasiswa angkatan ini sudah mendapatkan nilai yang bagus. Namun kenyataannya angkatan ini yang peneliti amati belum ada minat menjadi tenaga humas karena praktek mata kuliah *public relation* ini di saat pembelajaran berlangsung masih kurang dan begitu juga dengan fasilitasnya.¹¹

Wawancara dengan Riski Ramadhon bahwa belajar tentang kehumasan masih sedikit minat untuk menjadi tenaga humas karena di bangku perkuliahan lebih

¹¹ Observasi Awal, 10 Desember 2021.

banyak teori dari pada praktek tentang kehumasan, karena tenaga humas adalah salah satu profesi lulusan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.¹²

Para alumni banyak yang menjadi penyuluh agama dan guru di pesantren, tetapi hanya sedikit yang menjadi tenaga humas. Padahal saat ini tenaga humas sudah merupakan sebuah profesi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya praktek yang dilakukan pada saat perkuliahan. Selain itu hanya satu semester saja yang belajar fokus tentang humas, yakni dalam mata kuliah publik relation. Orang-orang yang telah menguasai tentang kehumasan secara baik belum tentu ia bisa menjadi tenaga humas dengan baik dan benar, terlebih-lebih bila tidak menguasai tentang konsep kehumasan, kurangnya keilmuan seorang tenaga humas, maka dapat diasumsikan tidak dapat menjadi tenaga humas. Berbicara tentang minat untuk menjadi tenaga humas maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) ingin menjadi tenaga humas, Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian yang diberi judul "**Minat Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Menjadi Tenaga Humas**".

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini dengan judul “Minat Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Menjadi Tenaga Humas”

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan istilah yang ada dalam penelitian ini, maka penulis membatasi istilah dalam judul sebagai berikut:

¹² Riski Ramadhon, *Wawancara, Mahasiswa Prodi KPI IAIN Padangsidempuan*, Tanggal 17 Januari 2022.

1. Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.¹³ Minat merupakan perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati.¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah mendefinisikan minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.

Adapun minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan hati mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) untuk menjadi Humas.

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi.¹⁵ Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu Minat Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) mulai dari angkatan 2017 dan 2018.

3. Humas

Humas adalah keseluruhan kegiatan yang dijalankan satu organisasi terhadap pihak-pihak lain dalam rangka pembinaan.¹⁶ Menurut Iswara Humas adalah dua profesi yang memiliki tugas dan tanggung jawab sama, yaitu sebagai pengelola informasi dan saling berhubungan.¹⁷

¹³Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (<https://kbbi.web.id/minat>) di Akses Pada Tanggal 18 Juli 2021 Pada Pukul 12: 19 Wib.

¹⁴ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Penerbit Amelia, 2003), hlm. 281.

¹⁵W J. S Poerwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 31.

¹⁶ Bambang Siswanto, *Op Cit.*, hlm 6

¹⁷Ni Luh Ratih Maha Rani, "Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas Terhadap Nilai Berita", dalam *jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 10, No. 1, Juni 2013, hlm. 83.

Adapun Humas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu/organisasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) menjadi tenaga humas di FDIK IAIN Padangsidempuan?
2. Apa saja kegiatan mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang mengarah tenaga humas di FDIK IAIN Padangsidempuan?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung mahasiswa prodi KPI untuk menjadi tenaga humas?

E. Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti ini bertujuan untuk.

1. Mengetahui minat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) untuk menjadi tenaga humas.
2. Mengetahui upaya mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) untuk menjadi Humas.
3. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung mahasiswa prodi KPI untuk menjadi tenaga humas.

F. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para akademisi, pakar, dan peneliti khususnya di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.
- b. Bermanfaat dalam usaha meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan khususnya dalam menyampaikan dakwah dengan cara memanfaatkan Media.
- c. Bagi perkembangan ilmu agama dan pengetahuan, hasil penelitian ini mampu memberikan masukan terhadap penelitian-penelitian untuk tahap berikutnya dan memberikan sumber penelitian tidak hanya berupa teori namun disertai praktek.

2. Secara Praktis

Bagi peneliti adalah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini peneliti membaginya menjadi (lima) bab, dan beberapa bab yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan secara spesifik dan sistematis. Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka yang membahas kajian teori dan kajian terdahulu. Sesuai dengan judul maka pembahasan pada bab ini terdiri dari humas yaitu pengertian humas, tujuan Hubungan Masyarakat, Ruang Lingkup Humas, manajemen isu, lobi,

hubungan investor, fungsi public relation, kegiatan-kegiatan humas, faktor-faktor penghambat dan pendukung menjadi tenaga humas, minat, pengertian minat, macam-macam minat, faktor-faktor timbulnya minat, unsure-unsur minat, minat sebagai landasan bagi konsentrasi dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian mencakup waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik menjamin keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian yang diperoleh dari lapangan berupa temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum yaitu kondisi penelitian dan keadaan subjek penelitian. Adapun temuan khususnya menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini..

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Humas

a. Pengertian Humas

Humas adalah sesuatu penting pada waktu sekarang ini, karena Ilmu sosial modern telah mengemukakan adanya persesuaian hidup pada individu, kelompok dan institusi yang diperlakukan bagi umat manusia. Humas adalah manusia dengan berbagai macam hubungannya dengan lingkungan, situasi dan kelompok kerjanya, yang membentuk sikap, opini manusia dan kelompok yang bersangkutan. Humas memegang peranan dalam organisasi karena banyaknya faktor pelaksanaan dalam suatu Negara. Misalnya persaingan untuk mencari/mendapatkan dukungan suara dari masyarakat antara berbagai partai politik suatu Negara. Humas merupakan profesi yang mengurus hubungan antara suatu unit dan publicnya yang menentukan hidup unit itu.¹⁸

Humas merupakan sesuatu ilmu yang mempelajari dimana suatu organisasi mencoba memenuhi pertanggungjawaban masyarakat, menjamin pengakuan masyarakat dan bila perlu persetujuannya unntuk mencapai hasil yang diharapkan.¹⁹

b. Tujuan Hubungan Masyarakat

Mengembangkan hubungan yang harmonis dengan pihak yang lain yakni public (umum, masyarakat). Tujuan humas adalah untuk menciptakan, membina dan memelihara

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 54.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 14-20

sikap budi yang menyenangkan bagi lembaga atau organisasi di satu pihak dan dengan public di lain pihak dengan komunikasi yang harmonis dan timbal balik.²⁰

c. Ruang Lingkup Humas

1) Publisitas

Salah satu kegiatan yang sering dilakukan humas adalah publisitas, yaitu kegiatan menempatkan berita mengenai seseorang, organisasi atau perusahaan di media massa. Dengan kata lain, publisitas adalah upaya orang atau organisasi agar kegiatannya diberitakan media massa. Publisitas lebih menekankan pada proses komunikasi satu arah sedangkan humas adalah komunikasi dua arah. Publisitas merupakan salah satu alat dalam kegiatan humas, namun humas tidak akan dapat berbuat banyak tanpa publisitas.

2) Pemasaran

Bagian pemasaran membutuhkan publisitas media massa bagi produknya dan karenanya pemasaran membutuhkan fungsi humas untuk melaksanakan hal ini karena biasanya orang humas lebih mengetahui bagaimana menulis untuk media massa dan mengetahui bagaimana mengenai wartawan dari pada orang pemasaran. Namun demikian, kegiatan publisitas ini tetap merupakan upaya pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan atas produk perusahaan.

3) Public Affairs

Public Affairs didefinisikan sebagai bidang khusus *public relations* yang membangun dan mempertahankan hubungan dengan pemerintah dan komunitas lokal agar dapat memengaruhi kebijakan publik.

²⁰ H.A.W. Widjaja, *Komunikasi & Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 55.

d. Manajemen Isu

Manajemen isu merupakan upaya organisasi atau perusahaan untuk melihat kecenderungan isu atau opini publik yang muncul di tengah masyarakat dalam upaya organisasi atau perusahaan untuk memberikan tanggapan atau respons yang sebaik-bainya.²¹

e. Lobi

Lobi adalah bidang khusus humas yang membangun dan memelihara hubungan dengan pemerintah utamanya untuk tujuan memengaruhi peraturan atau perundang-undangan.²²

f. Hubungan investor

Bidang khusus dari humas korporat yang membangun dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan dengan pemegang saham dan pihak lainnya dalam masyarakat keuangan untuk memaksimalkan nilai pasar.²³

g. Fungsi Public Relations

- 1) Memelihara komunikasi yang harmonis antara perusahaan dengan publiknya (*maintain good communication*).
- 2) Melayani kepentingan publik dengan baik (*serve public's interest*).
- 3) Memelihara perilaku dan moralitas perusahaan dengan baik (*maintain good morals & manners*).²⁴

h. Teori Tenaga Humas

Tugas dan fungsi humas adalah untuk memanager, membangun dan juga mempertahankan hubungan kerjasama yang baik dan harmoni antara

²¹*Ibid.*, hlm. 56.

²²*Ibid.*, hlm. 56.

²³ *Ibid.*, hlm 14-31

²⁴ Teuku May Rudy, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 21.

organisasi suatu instansi dengan publik dapat mempengaruhi masyarakat dengan gambaran baik buruknya suatu instansi, maka dari itu sangat dibutuhkan tenaga humas untuk memajukan suatu tujuan fakultas. Berdasarkan teori dan tugas humas menurut Dozier dan Broom mengemukakan suatu instansi tugas dan fungsi humas dibagi menjadi 4 bagian diantaranya sebagai ahli penasehat, fasilitator komunikasi dan problem solving dan sebagai teknisi komunikasi.²⁵

I. Kegiatan-Kegiatan Humas

Kegiatan humas berperan sebagai teknisi mewakili seni dari humas seperti menulis, mengedit, mengambil foto, menangani produksi komunikasi, membuat *event* special, dan melakukan kontak telepon dengan media. Peran sebagai manajer berfokus pada kegiatan yang membantu organisasi dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah terkait humas.²⁶

Adapun kegiatan humas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

1. Customer Relations

Humas menciptakan hubungan baik dengan pihak di luar perusahaan, misalnya dengan konsumen atau klien.

2. Employee Relations

Humas juga bertugas membangun komunikasi antara pimpinan dan bawahan dalam sebuah konsep komunikasi organisasi.

3. Community Relations

²⁵ Nurfitriani M.Siregar, "peran humas dalam pembentukan citra fakultas dakwah dan ilmu komunikasi di iain padangsidempuan", *dalam Jurnal 206 HIKMAH*, Vol. 13, No. 2 Desember 2019, hlm. 4.

²⁶Evani Elysa Lubis, "Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah", *dalam Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 12, No. 1, 2012, hlm. 51.

Hubungan dengan komunitas bertujuan menciptakan hubungan baik antara lembaga dengan pihak terkait, misalnya partner dan juga komunitas tertentu.

4. Government Relations

Humas menciptakan hubungan baik dengan pemerintah.

5. Media Relations

Media sangat berperan dalam membangun citra dan penyebarluasan informasi. Humas wajib menjalin hubungan baik dengan media atau wartawan.²⁷

J. Faktor-Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Menjadi Tenaga Humas

a. Faktor penghambat menjadi tenaga humas

1. Sarana dan prasarana

Salah satu penghambat dalam melaksanakan aktivitas humas adalah sarana dan prasarana yang masih terbatas.

2. Sumber Daya Manusia

Salah satu hambatan dalam menjalankan peran humas adalah sumber daya manusia. Humas masih membutuhkan lebih banyak sumber daya manusia di berbagai unit seperti di pemasaran dan media.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 60.

3. Keterampilan

Keterampilan menjadi faktor penghambat humas dalam menjalankan perannya karena staf humas masih kurang dalam hal melakukan tugas-tugas humas secara teori dan praktek.

4. Pendanaan

Terbatasnya dana yang diberikan kepada humas menjadi salah satu faktor penghambat dalam menjalankan berbagai program kerja yang telah direncanakan.²⁸

b. Faktor pendukung menjadi tenaga humas

1. Pertumbuhan industri yang makin kompleks
2. Perkembangan teknologi komunikasi dan media massa,
3. Pertumbuhan usaha-usaha niaga raksasa
4. Timbulnya persaingan hebat
5. Perluasan pendidikan.²⁹

2. Minat

a. Pengertian Minat

Secara bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu menurut *Doyles Fryer* minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu. Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Sedangkan menurut

²⁸Ahmad Zulfikar, Moeh Iqbal Sultan, Kahar, “Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Rumah Sakit Dr Wahidin Sudirohusodo sebagai Rumah Sakit Berstandar Internasional” dalam *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol.6No.1 Januari – Juni 2017, hlm. 103.

²⁹Evawani Elysa Lubis, “Peran Humas dalam Membentuk Citra Pemerintahan”, dalam *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Volume 12, Nomor 1, Juli 2012, hlm. 73.

Djaali, minat adalah rasa ingin suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan minat pada dasarnya menerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.³⁰

Sedangkan minat yang dikemukakan menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Crow and Crow, mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.³¹
- 2) Menurut Doyles Fryer “Minat atau Interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu”.³²
- 3) Ahmad D. Marimba, mengemukakan bahwa, minat ialah kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu.³³

Menurut *Decroly* sebagai mana dikutip Zakiyah Drajat, minat merupakan pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi, kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu insting. Misalnya minat anak terhadap benda-benda tertentu dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan insting dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh

³⁰ Djaali, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 121.

³¹ Crow D. Leater dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989), hlm, 302-303

³² Wayan Nurkencana dan P.P.N Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 229

³³ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1992), Cet ke-8, hlm. 73.

lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya. Dalam kehidupan ini kita selalu berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain, benda, situasi dan aktivitas-aktivitas yang terdapat di sekitar kita. Dalam berhubungan tersebut kita mungkin bersikap menerima, membiarkan, atau menolaknya. Apabila kita menerimanya, itu berarti kita menyambut atau bersikap positif dalam berhubungan dengan objek dan lingkungan tersebut, dengan demikian minat cenderung untuk memberikan perhatian dan melakukan tindakan lebih lanjut.

Secara sederhana minat dapat diartikan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan dari minat tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai, berhubungan dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, dan ada daya penarik dari objek.

Dari uraian di atas yang lebih berpengaruh timbulnya minat mahasiswa yaitu dari lingkungan keluarga maka kita melihat lingkungan keluarga berpengaruh untuk memotivasi minat seorang mahasiswa untuk mencapai cita-citanya. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk: mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai, berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.³⁴

a) Teori Minat

³⁴Abdul Rahman Shaleh dan Muhibib Abadul Wahab, *Psikologi suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: kencana, 2004), hlm 262.

Teori belajar menurut ilmu jiwa Gestalt. Gestalt adalah sebuah teori belajar yang dikemukakan oleh Koffka dan Kofler dari Jerman. Teori ini berpandangan bahwa keseluruhan lebih penting dari bagian-bagian. Sebab keberadaan bagian-bagian itu didahului oleh keseluruhan. Misalnya seorang pengamat yang mengamati seseorang dari kejauhan. Orang yang jauh itu pada mulanya hanyalah satu titik hitam yang terlihat bergerak semakin dekat dengan si pengamat. Semakin dekat orang itu dengan si pengamat maka semakin jelas terlihat bagian-bagian atau unsur-unsur anggota tubuh orang tersebut. Si pengamat dapat berkata bahwa orang itu mempunyai kepala, tangan, kaki, dahi, mata, hidung, mulut, telinga, baju, celana, dan sebagainya.

Dalam belajar, menurut teori Gestalt, yang terpenting adalah penyesuaian pertama, yaitu mendapatkan respons tanggapan yang tepat. Belajar yang terpenting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh *insight*. Belajar dengan pengertian lebih dipentingkan dari pada hanya memasukkan sejumlah sejumlah kesan. Belajar dengan *insight* (pengertian) adalah sebagai berikut:

- b) *Insight* tergantung dari pengalaman masa lampau yang relevan (dengan apa yang dipelajari)
- c) *Insight* hanya timbul apabila situasi belajar diatur sedemikian rupa, sehingga segala aspek yang perlu dapat diamati.

- d) *Insight* adalah hal yang harus dicari, tidak dapat jatuh dari langit.
- e) Belajar dengan *insight* dapat diulangi.
- f) *Insight* sekali dapat digunakan untuk menghadapi situasi-situasi yang baru.³⁵

b. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongannya, berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri yaitu:

- 1) Berdasarkan timbulnya minat dapat dibedakan menjadi *primitive* dan minat *cultural*. Minat *primitive* adalah yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makan, perasaan enak atau nyaman. Minat *cultural* atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita, sebagai contoh minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berpartisipasi agar mendapatkan penghargaan dari lingkungan, hal ini memiliki arti yang sangat penting bagi harga dirinya.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli contohnya seseorang belajar karena memang senang membaca, bukan

³⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 19.

karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan. Sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai, ada kemungkinan minat tersebut hilang, contoh seseorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas atau lulus ujian setelah lulus ujian minat belajar menjadi turun.

- 3). Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:
 - a. *Exspressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi maupun yang tidak disenangi, dari jawabannya dapat kita ketahui minatnya.
 - b. *Manifest interest* adalah minat yang di ungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang di lakukan subyek atau mengetahui hobinya.
 - c. *Tested interest* adalah minat yang di ungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi terhadap hal tersebut.
 - d. *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah disentralisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada

subjek, apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

Dari beberapa macam minat diatas sudah kita ketahui bahwa minat merupakan kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau rasa ingin suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal dan aktivitas tanpaadayang menyuruh dan minat pada dasarnya menerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Minat itu ada beberapa macam yaitu:

- (1) Berdasarkan timbulnya minat ada dua bahagian yaitu minat primitive dan minat cultural.
- (2) Berdasarkan arahnya, minat dapat di bedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik.
- (3) Dan berdasarkan cara nengungkapkannya.³⁶

c. Faktor-Faktor Timbulnya Minat

Cukup banyak faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dari tiga macam lingkungan itu yang lebih berpengaruh dalam mempengaruhi timbulnya minat mahasiswa, jadi sangat sulit untuk menentukannya karena ada minat seseorang timbul dan berkembangnya

³⁶*Ibid.*, hlm. 263.

lebih di pengaruhi oleh faktor keluarga, tetapi ada juga lingkungan sekolah, masyarakat atau sebaliknya disamping itu karena objek dari minat itu sendiri sangat banyak sekali macamnya.

Crow dan Crow berpendapat bagaimana dikutip oleh Abdul Rahman Saleh bahwa ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan untuk makan, dorongan untuk makan akan membangkitkan minat bekerja atau mencari penghasilan. Dorongan ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
- 2) Motif sosial, yaitu dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau perhatian dari orang lain.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya sesuatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut. Karena kepribadian manusia itu bersifat kompleks, maka sering kali tiga faktor yang menjadi timbulnya minat tersebut tidak berdiri sendiri melainkan merupakan suatu perpaduan dari tiga faktor tersebut, akhirnya

menjadi sulit bagi kita menemukan faktor manakah yang menjadi awal penyebab timbulnya minat.³⁷

d. Unsur-Unsur Minat

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diketahui identifikasi dari unsur-unsur minat yaitu:

- 1) Adanya kecendrungan yang menetap dalam diri individu
- 2) Ada pemusatan perhatian dari dalam individu.
- 3) Adanya rasa ketertarikan dari dalam diri individu terhadap objek tertentu
- 4) Adanya kecendrungan untuk terlibat pada objek yang diminatinya
- 5) Nilai bakat diri.

Dari unsur-undur minat tersebut dapat penulis simpulkan pengertian minat disini adalah kecendrungan jiwa seseorang memikirkan dan memusatkan perhatiannya pada suatu keinginan untuk melibatkan objek yang diminatinya disertaikeinginan mengetahui dan membuktikan lebih lanjut.³⁸

e. Minat Sebagai Landasan Bagi Konsentrasi

Dua kaidah tentang minat yang dirumuskan oleh Harry Kitson:

- 1) Untuk menumbuhkan minat terhadap suatu mata pelajaran, usahakan memperoleh keterangan tentang hal itu.

³⁷Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 264.

³⁸*Ibid.*, hlm. 265.

2) Untuk menumbuhkan minat terhadap suatu mata pelajaran, lakukan kegiatan yang menyangkut hal itu.³⁹

Kedua kaidah itu berkaitan secara erat. Seseorang sulit memperoleh keterangan tentang suatu pokok soal tanpa melakukan kegiatan yang menyangkut hal itu. Sebaliknya, seseorang tidak dapat mempertahankan kegiatan terhadap suatu hal tanpa pada saat yang bersamaan memperoleh keterangan tentang pokok soal itu.

Kedua kaidah tersebut dapatlah kiranya dijadikan pedoman oleh setiap mahasiswa untuk menumbuhkan minat studinya. Kalau seorang mahasiswa tidak begitu berminat terhadap suatu mata pelajaran tertentu, hendaknya ia mulai mencari berbagai keterangan selengkap mungkin mengenai pelajaran itu seperti umpamanya sejarahnya, tokoh pelopornya, dan segi-segi lainnya yang mungkin sangat menarik.

- a) Suatu hasrat keras untuk mendapatkan angka-angka yang lebih baik dalam sekolah.
- b) Suatu dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu dalam satu atau lain bidang studi.
- c) Hasrat untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi.
- d) Hasrat untuk menerima pujian dari orang tua, guru, atau teman.
- e) Cita-cita untuk sukses di masa depan dalam suatu bidang khusus).⁴⁰

³⁹The Liang Gue, *Cara Belajar yang Baik dan Efisien*, (Yogyakarta: liberty, 1995), hlm. 129.

⁴⁰*Ibid*, hlm. 130.

B. Penelitian Terdahulu

Jenis atau bentuk penelitian ini sebenarnya sudah ada yang membahasnya terlebih dahulu. Hal ini membuktikan bahwa bukan peneliliti yang satu-satunya yang membahas tentang penelitian ini. Terbukti dengan ditemukannya berbagai karya ilmiah yang membahas tentang “Minat Mahasiswa Menjadi Tenaga Humas”.

Penelitian terdahulu tersebut sebagai pendukung dan memperkuat isi penelitian ini.

Adapun jenis penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Erlilah Nasution NIM 111100014 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tahun 2017, dengan judul Minat Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Padangsidempuan Menjadi Da’i dan Da’iyah.

Hasil yang diperoleh yaitu minat mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Padangsidempuan menjadi da’i dan da’iyah masih rendah, ini dibuktikan dengan antusias mahasiswa saat ditanya mengenai da’i dan da’iyah , dan mahasiswa sangat serius dalam mengikuti mata kuliah tentang dakwah, akan tetapi mahasiswa mengeluh dengan berbagai kendala yang mahasiswa alami saat sekarang ini yaitu mahasiswa mengeluh tentang materi kuliah yang lebih banyak teori dari pada praktek, sedangkan prakteknya masih sangat kurang, kemudian sarana dan prasarana untuk mendukung minat tersebut masih sangat kurang.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sama-sama penelitian kualitatif. Penelitian yang di buat peneliti berjudul “Minat Mahasiswa KPI Menjadi Tenaga Humas di FDIK

IAIN Padangsidimpuan” masalah yang dipecahkan adalah masalah minat mahasiswa KPI menjadi Tenaga Humas.

Sedangkan perbedaan penelitian yang di buat peneliti berjudul “Minat Mahasiswa KPI Menjadi Tenaga Humas di FDIK IAIN Padangsidimpuan” sedangkan penelitian terdahulu pada penelitian membahas tentang minat Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Padangsidimpuan Menjadi Da’I dan Da’iyah.⁴¹

2. Desi Rossa Damaiyanti Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung tahun 2017, dengan judul minat menjadi jurnalis pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunukasi IAIN Raden Intan Lampung.

Hasil yang diperoleh yaitu Minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung untuk menjadi seorang jurnalis masih rendah, dengan alasan menjadi seorang jurnalis membosankan, bukan hobi, dan pekerjaan seorang jurnalis itu bisa dikatakan 24 jam sehingga banyak mahasiswa merasa tidak sanggup. Akan tetapi ada 40 orang yang berminat dalam dunia jurnalistik dan sudah aktif di media cetak maupun media elektronik, dengan alasan mereka hobi, ingin menjadi seorang artis.

⁴¹ Erlilah Nasution, Minat Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Padangsidimpuan Menjadi Da’i dan Da’iyah, 2017.

Persamaan dari penelitiannya adalah sama-sama memecahkan masalah minat mahasiswa menjadi tenaga humas. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sama-sama penelitian kualitatif. Penelitian yang di buat peneliti berjudul “Minat Mahasiswa KPI Menjadi Tenaga Humas di FDIK IAIN Padangsidimpuan” masalah yang dipecahkan adalah masalah minat mahasiswa KPI menjadi Tenaga Humas.

Sedangkan perbedaan penelitian yang di buat peneliti berjudul “Minat Mahasiswa KPI Menjadi Tenaga Humas di FDIK IAIN Padangsidimpuan” sedangkan penelitian terdahulu pada penelitian membahas tentang Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung.⁴²

3. Harfandi Siregar NIM 131 212 Fakultas Dakwah Program Studi Jurnalistik Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Jambi 2019, dengan judul minat mahasiswa jurnalistik islam menjadi wartawan.

Hasil yang diperoleh yaitu Secara umum Minat Mahasiswa Jurnalistik Islam Menjadi Wartawan, jika dikaji secara menyeluruh dan diambil berbagai sudut pandang, masih minim karena beberapa faktor dan kendala yang ada seperti yang penulis temukan pada saat melakukan penelitian, sejatinya minat akan didapatkan jika mahasiswa memang serius dalam mendalami Ilmu tersebut, termasuk dalam menjadi wartawan. Maka dari itu diperlukan berbagai upaya baik dari mahasiswa itu sendiri atau semua yang berkepentingan, agar tercapai cita-cita menjadi seorang Jurnalis yang baik dan berprestasi.

⁴² Desi Rossa Damaiyanti, minat menjadi jurnalis pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunukasi IAIN Raden IntanLampung, 2017

Persamaan dari penelitiannya adalah sama-sama memecahkan masalah minat mahasiswa menjadi tenaga humas dan sama-sama penelitian kualitatif. Penelitian yang di buat peneliti berjudul “Minat Mahasiswa KPI Menjadi Tenaga Humas di FDIK IAIN Padangsidempuan” masalah yang dipecahkan adalah masalah minat mahasiswa KPI menjadi Tenaga Humas.

Sedangkan perbedaan penelitian yang dibuat peneliti berjudul “Minat Mahasiswa KPI Menjadi Tenaga Humas di FDIK IAIN Padangsidempuan” sedangkan penelitian terdahulu pada penelitian membahas tentang Minat Mahasiswa Jurnalistik Islam Menjadi Wartawan.⁴³

⁴³ Harfandi Siregar, minat mahasiswa jurnalistik islam menjadi wartawan, 2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang terletak di jalan HT. Rizal Nurdin KM. 4,5 Desa Sihitang Kecamatan. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena peneliti melihat banyaknya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang belum memiliki minat menjadi Tenaga Humas. Selain itu karena peneliti merupakan mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sehingga peneliti akan berjalan secara efektif dan efisien apabila dilakukan pada lokasi tersebut. Adapun penelitian ini dilaksanakan sejak 26 April 2021 sampai dengan bulan April 2022.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.⁴⁴ Menurut pendapat Bogdan dan Tolyor mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁵

Menurut Denzin & Lincoln yang dikutip oleh Albi Anggito & Johan Setiawan dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif “, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah

⁴⁴ Suhardi, *Metode Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 10.

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hlm.178

dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴⁶

Adapun metode yang digunakan penelitian kualitatif ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata dan fakta yang terjadi pada saat ini.⁴⁷

Metode ini ditujukan untuk menggambarkan minat mahasiswa FDIK (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi) Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) menjadi Tenaga Humas.

C. Informan Penelitian

Adapun teknik dalam memilih informan dalam penelitian ini yaitu teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Margono yang dikutip oleh Mamik di dalam bukunya yang berjudul “*Metodologi Kualitatif*”, menyatakan bahwa pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴⁸

Adapun informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa, angkatan 2017,2018, Dosen *Public Relation*, dan ketua Prodi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Prodi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Padangsidempuan yang dapat memberikan informasi seputar Minat Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Menjadi Tenaga Humas.

⁴⁶ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7

⁴⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 1

⁴⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 53

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh dalam penelitian kualitatif sangat penting bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga observasi penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.⁴⁹ Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Data primer adalah sumber data utama, atau sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini.⁵⁰ Sumber data pokok artinya orang yang paling mengetahui tentang informasi dari permasalahan penelitian ini. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 Mahasiswa angkatan 2017 dan 2018, karena 20 mahasiswa ini adalah orang yang memiliki masalah yang menjadi fokus dalam penelitian.
2. Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh dari sumber bukan asli yang memuat informasi data tersebut.⁵¹ Sumber data sekunder artinya data pelengkap sebagai pendukung yang dibutuhkan untuk mendukung kevaliditasan data primer yang diperoleh dalam penelitian kualitatif. Adapun sumber data sekunder Dosen *Public Relation* sebanyak 1 orang dan Dosen *Press Release* 1 orang dan ketua Prodi KPI sebanyak 1 orang.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

⁵⁰Sumadi Suryabroto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 39.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵² Observasi memungkinkan mengamati dan melihat sendiri perilaku dan kejadian yang sebenarnya. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan beberapa informasi atau data yang berhubungan dengan pelaku, kegiatan, perbuatan objek, kejadian dan peristiwa. Jenis observasi terbagi menjadi dua yaitu:

- a) Observasi partisipasi yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat secara teratur dalam berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.
- b) Observasi non partisipasi yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.⁵³

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, Dalam observasi ini peneliti mengamati minat mahasiswa Prodi KPI menjadi Tenaga Humas.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan langsung dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan

⁵²Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 158.

⁵³Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 384.

jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵⁴ . Ada dua bentuk metode wawancara , yaitu sebagai berikut:

- a) Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara berurutan sesuai dengan pedoman wawancara.
- b) Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan tidak sistematis dan hanya memberikan pertanyaan umum dan bebas memberikan pertanyaan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.⁵⁵

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. merupakan wawancara yang pertanyaan tidak disusun terlebih dahulu atau dengan kata lain sangat tergantung dengan keadaan atau subjek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar(foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data yang ditafsirkan memberi makna pada analisis hubungan berbagai konsep. Analisis data menurut Patton proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁵⁶

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 384.

⁵⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

⁵⁶ Lexy J Moleong. *Op. Cit.* hlm. 103

Data yang dikumpulkan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, selanjutnya data tersebut diolah kedalam bentuk paparan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah data yaitu merupakan langkah yang pertama dilaksanakan yaitu pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan kemudian melakukan pencatatan di lapangan.
2. Reduksi data adalah mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak perlu.
3. Penyajian data yaitu setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini, penelitian memaparkan dengan teks yang bersifat deskriptif atau penjelasan.
4. Penarikan kesimpulan adalah langkah keempat dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan membuat beberapa kesimpulan dari pembahasan data yang telah diolah secara kualitatif.⁵⁷

G. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Teknik menjamin keabsahan data yang peneliti gunakan ialah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Teknik triangulasi sumber ini berarti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

⁵⁷ Sogiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2008), hlm. 248-252

Selanjutnya membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain.⁵⁸

⁵⁸ *Ibid.*, hlm 177

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) adalah salah satu dari empat Fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Fakultas ini berasal dari Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan yang berdiri pada tanggal 21 Maret 1997, yakni bersamaan dengan pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan. Adapun Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan itu sendiri adalah pengembangan atau peralihan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan. Keputusan Menteri Agama No. 300 Tahun 1997 serta No. 333 Tahun 1997, tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).⁵⁹

Komunikasi Penyiaran Islam merupakan jurusan tertua di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan tercatat sebagai sejarah perkembangan Jurusan Dakwah, hingga akhir beralih menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Seiring dengan peralihan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 organisasi dan data kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka Jurusan Dakwah juga turut beralih status menjadi Fakultas dengan membina empat

⁵⁹ Rencana Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tahun 2020/2024, hlm. 1-2.

Program Studi yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) pada tahun 2013, Bimbingan Konseling Islam (BKI) pada tahun 2014, Manajemen Dakwah (MD) pada tahun 2015, dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) pada tahun 2015.⁶⁰

Dalam perjalanan sejak menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 16 (enam belas) tahun telah terjadi pergantian pemimpin yaitu H. Zulfan Efendi Hasibuan, M.A (Ketua Jurusan Dakwah pada Periode 1997 s/d 2002 dan Periode 2002 s/d 2006). Dilanjutkan H. Ali Anas, M.A (Ketua Jurusan Dakwah periode 2006 s/d 2010). Kemudian dilanjutkan Fauziah Nasution, M.Ag (Ketua Jurusan Dakwah Periode 2010 s/d 2013) dan beralih status menjadi Fakultas.

Berdasarkan SK Menteri Agama RI nomor 8 Tahun 2014 Ibu Fauziah Nasution, M. Ag menjadi Dekan Pertama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk periode 2013 s/d 2017. Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Fauzi Rizal, M.A selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Sedangkan Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dengan beralih menjadi Fakultas yaitu Ibu Lis Yuliati M.Psi kemudian di lanjutkan oleh Bapak Dr. Sholeh Fikri., M.Ag kemudian dilanjutkan oleh Ibu Dra.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 3

Replita.,M.Si selaku Kepala Jurusan Bimbingan Konseling Islam saat beralihnya status menjadi Fakultas.

Kemudian dilanjutkan Dr. Ali Sati, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi periode 2018 s/d 2022, Dr. Mohd. Rafiq., MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Kemudian dilanjutkan Dr. Magdalena, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi periode 2022 s/d 2026, Dr. Anas Habibi Ritonga, MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.⁶¹

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK)

a. Visi

Unggul dalam pengembangan Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi berbasis ICT dan kearifan lokal di Indonesia pada tahun 2004 untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, ke Islaman dan ke Indonesiaan.⁶²

b. Misi

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 4.

⁶² Profil FDIK tahun 2017, hlm. 3.

- 1). Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang unggul dan Integratif-Interkonektif berbasis ICT dan kearifan local.
- 2). Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang unggul dan Integratif-Interkonektif berbasis ICT dan kearifan local.
- 3). Melaksanakan pengabdian masyarakat dan bidang Dakwah Islam.
- 4). Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dalam rangka optimalisasi pengalaman Tridarma Perguruan Tinggi.
- 5). Melakukan pembinaan akhlak, kreativitas dan life skill mahasiswa agar menjadi teladan dan berprestasi dalam kehidupan masyarakat.
- 6). Menjamin mutu lulusan dan tata kelola yang baik.

c. Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK)

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memiliki tujuan, adalah sebagai berikut:

- a. Keilmuan dan publikasi ilmiah yaitu menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi.
- b. Jaringan kerjasama adalah menghasilkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka optimalisasi pengalaman Tri Darma Perguruan Tinggi.

- c. Pengabdian Masyarakat adalah menghasilkan pengabdian pada masyarakat dalam pengembangan dakwah Islam, serta pengembangan masyarakat melalui program Desa Dakwah.
- d. Lulusan berkualitas adalah menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak alkarimah, kreatif dan memiliki life skill serta mampu berperan aktif dalam kegiatan dakwah dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Pusat keunggulan adalah menjadi pusat dalam pengkajian Ilmu Dakwah dan Komunikasi berbasis ICT dan kearifan local dengan pendekatan integrative dan interkoneksi.⁶³

3. Visi, Misi, Tujuan dan Profil Lulusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi

a. Visi

Unggul dalam pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Berbasis ICT dan Kearifan Lokal di Indonesia pada tahun 2004 untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang penyiaran Islam (Tabligh).⁶⁴

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu Komunikasi dan tabligh/Penyiaran Islam yang unggul dan integratif – interkoneksi berbasis ICT dan kearifan lokal.

⁶³ Ibid. hlm. 5

⁶⁴ Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Panduan Akademik IAIN Pangasidimpuan*, (Padangsidimpuan, 2015), hlm 33.

- 2) Mengembangkan penelitian di bidang Komunikasi dan tabligh / penyiaran Islam dengan pendekatan interkonektif / multidisipliner berbasis nilai-nilai historis dan budaya local.
- 3) Meningkatkan partisipasi pengabdian kepada masyarakat dalam rangka tabligh / Penyiaran Islam.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan optimalisasi pengalaman Tri Darma Perguruan Tinggi.
- 5) Melakukan pembinaan akhlak, Kreativitas dan life skill mahasiswa agar menjadi teladan dan berprestasi dalam kehidupan masyarakat.
- 6) Menjamin mutu lulusan dan tata kelola yang baik.⁶⁵

c. Tujuan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

- 1) Menghasilkan lulusan yang menguasai teori-teori dakwah (tabligh), komunikasi dan jurnalistik Islam serta mampu memanfaatkan media komunikasi sebagai media tabligh.
- 2) Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang tabligh.
- 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak al-karimah, kreatif, dan memiliki life skill serta mampu berperan aktif dalam kegiatan dakwah Islam di tengah- tengah masyarakat.
- 4) Menghasilkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka optimalisasi pengalaman Tri Darma Perguruan Tinggi.

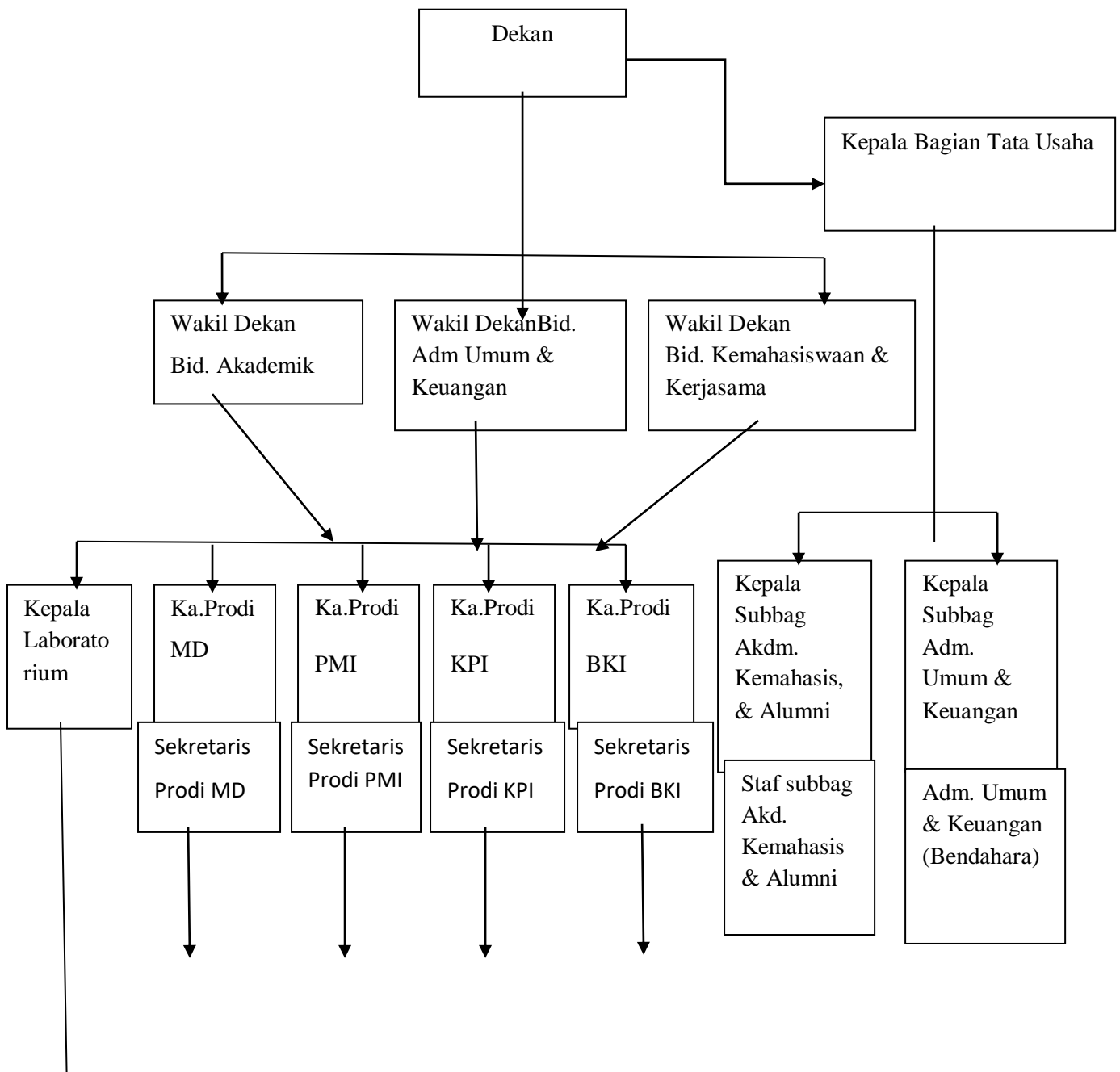
d. Profil Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

⁶⁵ *Ibid.*, hlm 38.

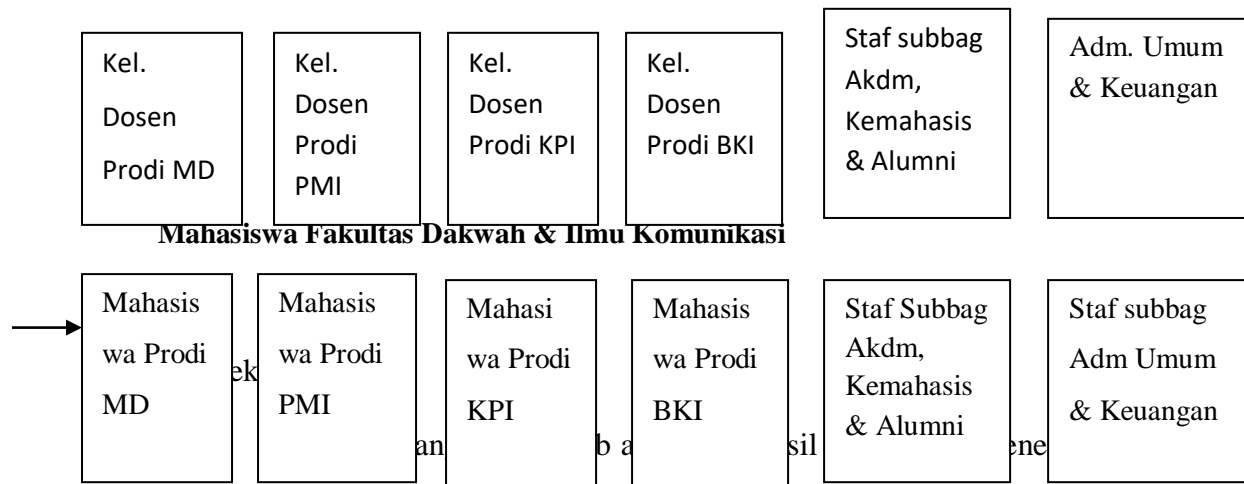
Adapun profil lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam adalah sebagai berikut

- a. Da'i /Da'iyah.
- b. Praktisi Media.
- c. Penyuluh Agama.
- d. Jurnalis.
- e. Tenaga Humas.

4. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



juga pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh lembaga yang dipimpinnya. Selain itu, Dekan bertugas mengkoordinasikan semua program studi yang ada pada fakultas untuk menjamin standar mutu pendidikan.

b. Wakil Dekan Bidang Akademik

Wakil bidang akademik bertugas membantu Dekan terutama dalam pelaksanaan proses akademik seperti perkuliahan, penentuan dosen, pembenahan kurikulum, rekrutmen calon mahasiswa, dan penyelenggaraan seminar dan ujian mahasiswa.

c. Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan

Wakil Dekan bidang administrasi dan keuangan bertugas membantu Dekan, terutama dalam pengelolaan keuangan dan pengaturan staf administrasi.

d. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Wakil Dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama bertugas membantu Dekan, terutama dalam mengatur dan berkoordinir lembaga

kemahasiswaan dan kerjasama dengan instansi dan lembaga-lembaga lainnya.

e. Ketua Program Studi

Ketua program studi bertugas memperlancar pelaksanaan proses akademik dan pengawalan secara teknis supaya proses akademik berjalan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

f. Sekretaris Program Studi

Sekretaris program studi bertugas membantu Ka.prodi memperlancar pelaksanaan proses akademik melalui penyiapan konsep dan instrumen yang dibutuhkan untuk setiap proses akademik yang akan dilakukan.

g. Kabag TU

Kabag tata usaha bertugas mengkoordinasikan dan memimpin staf tata usaha untuk melakukan tugas-tugas teknis yang berkaitan dengan akademik, kemahasiswaan, tata laksana, kerumahtanggaan, perlengkapan, kepegawaian, keuangan, dan administrasi umum dan perpustakaan.

h. Kelompok Dosen

Dosen bertugas melaksanakan perkuliahan sesuai dengan kewenangan dan mata kuliah yang diajarkan.

Data Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Angkatan 2017-2020

NO	PRODI	ANGKATAN				JUMLAH
		2017	2018	2019	2020	
1.	KPI	23	24	21	27	95

Sumber data: Data daftar mahasiswa IAIN Padangsidempuan Tahun 2020/2021.

Tabel II**Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Sebagai Informan Penelitian**

No.	Nama	Angkatan
1.	Putri Wulan Sakinah	2017
2.	Riski Ramhadon	2017
3.	Andi Aman Hutagalung	2017
4.	Suheri	2017
5.	Uswatun Hasanah	2017
6.	Syah Fitri Yani	2017
7.	Ulfa Yulia Pasaribu	2017
8.	Rahmad Syahriddo	2017
9.	Zulfikri lubis	2017
10.	Alfi Syahreni	2017
11.	Gina Sonya Pane	2018
12.	Leli Sopiani	2018
13.	Armiliana Siregar	2018
14.	Eno Anggina	2018
15.	Darty Herma Nurila	2018
16.	Masdelima Siregar	2018
17.	Sapna Sari Harahap	2018
18.	Ardiansyah Harahap	2018
19.	Rudi Salam	2018
20.	Riski Hasana	2018

B. Temuan Khusus**1. Minat mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) menjadi tenaga humas.**

Seorang individu dapat menaruh minatnya terhadap sesuatu hal dikarenakan adanya hal yang dipikirkan tentang suatu objek, minat dapat diartikan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam hal ini minat mahasiswa Prodi KPI bisa dilihat dengan sebagai berikut:

a. Minat instrisntik

Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan atau tumbuh dari diri sendiri dan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli contohnya seseorang belajar karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudari Putri Wulan Sakinah bahwa:

Menurut saya mengambil mata kuliah Prodi KPI adalah pilihan sendiri karena saya melihat banyak peluang untuk masuk di dunia kerja seperti sebagai da'iyah, penyiar, penyuluh agama dan menjadi tenaga humas. Saya memiliki kemampuan di bagian menulis berita tentunya menumbuh minat saya untuk menjadi tenaga humas. Hanya saja ketika saya belajar mata kuliah kehumasan lebih banyak teori dari pada praktek. Dengan menjadi tenaga humas, harus banyak membaca buku, banyak mengikuti mata kuliah yang berhubungan kehumasan, sehingga mendukung menjadi seorang tenaga humas tersebut.⁶⁶

Selanjutnya wawancara dengan saudara Riski Ramadhon bahwa:

Menurut saya minat menjadi tenaga humas saya masih kurang karena belajar tentang kehumasan masih kurang praktek, dan saya kurang keterampilan untuk di bidang humas ketika di lapangan. Yang mana minat untuk menjadi tenaga humas di bangku perkuliahan lebih banyak teori dari pada praktek tentang kehumasan, karena tenaga humas adalah salah satu profesi lulusan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.⁶⁷

⁶⁶ Putri wulan Sakinah , Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Pada Tanggal 02 April 2022.

⁶⁷ Riski Ramadhon, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Pada Tanggal 05 April 2022.

Selanjutnya wawancara dengan saudari Sapna Sari Harahap Mahasiswa bahwa:

Tenaga humas adalah kegiatan mengambil foto, video dan menulis berita. Saya memiliki minat dalam tenaga humas karena hal ini sesuai dengan program studi saya kemudian profil lulusan yang ada, namun jika dilihat dari perkembangan tenaga humas yang ada, saya perhatikan kurang berkembang dikarenakan fasilitas yang tidak memadai dan juga pengenalan mengenai kehumasan itu sendiri walaupun disajikannya mata kuliah kehumasan yang dapat membantu mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang berminat dalam jurnalistik akan tetapi hal ini masih kurang karena perlu adanya praktek khusus yang diberikan mengenai tenaga humas. Hal ini merupakan salah satu faktor penghambat mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dalam mengembangkan minat jurnalistiknya karena yang diberikan hanya sekedar materi saja tanpa adanya terjun secara langsung untuk melakukan pelatihan kehumasan.⁶⁸

Selanjutnya wawancara dengan Ibuk Nur Fitriani M. Siregar bahwa:

Saya disini sebagai Dosen *Public Relation*, memberikan pembelajaran yang baik terhadap mahasiswa dan untuk belajar juga yang berkaitan dengan *Public Relation* supaya bisa tumbuh minat mahasiswa untuk menjadi tenaga humas, yang mana ketika proses belajar saya melihat mahasiswa Prodi KPI aktif dalam belajar dan membuat tugas tentu dengan hal tersebut mahasiswa Prodi KPI setelah tamat harus bisa menjadi tenaga humas, hanya saja masih kurang fasilitas dan praktek mahasiswa Prodi KPI.⁶⁹

Dari hasil observasi peneliti, bahwa para Mahasiswa Prodi KPI minat untuk menjadi tenaga humas masih kurang berminat. Hal ini dapat dibuktikan dengan salah satu mahasiswa Prodi KPI dalam belajar tentang tenaga humas mahasiswa antusias dan aktif dalam pembelajaran namun minat untuk menjadi

⁶⁸ Sapna Sari Harahap, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Pada Tanggal 02 April 2022.

⁶⁹ Nur Fitriani M. Siregar, Dosen KPI, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Pada Tanggal 03 April 2022

tenaga humas masih kurang karena masih kurang kemampuan, keterampilan dan praktek di lapangan mahasiswa KPI untuk menjadi tenaga kehumasan, dan praktek, fasilitas yang masih kurang memadai.⁷⁰

b. Minat Enstrinsik

Minat enstrinsik adalah minat yang timbul karena pengaruh dari luar diri mahasiswa sendiri. Berdasarkan hal tersebut minat enstrinsik dapat timbul karena pengaruh sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin dan ternasuk juga harapan bekerja yang diluar individu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Zulfikri Lubis bahwa :

Pendapat saya tentang tenaga humas yaitu sesuatu pekerjaan yang dilakukan dengan orang yang suka di media sosial dan pandai dengan mengoperasikannya . Saya berminat untuk bermain media sosial, karena media sosial salah kengsitan yang saya sukai. Pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), pintar dalam me aplikasikan media merupakan cara-cara meningkatkan kemampuan kehumasan. Salah satunya ialah mengetahui tentang ICT (Information and Comunication technology), khususnya di bidang media sosial. Dan mngembangkan tenaga humas itu dilihat dari segi aktualisasi, secara langsung praktek.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Andi Aman Hutagalung bahwa :

Menurut saya tentang tenaga humas itu sautu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan dengan memiliki kemampuan diberbagai bidang seperti pandai mengambil foto, video dan mengeditnya. Saya kurang berminat dengan tenaga humas karena saya kurang terampil

⁷⁰ Observasi, pada hari sabtu 02 April 2022

⁷¹ Zulfik Lubis, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Pada Tanggal 02 April 2022

dalam hal mengambil foto, video dan mengedit akan tetapi saya suka memposting foto-foto dan video di media sosial.⁷²

Selanjutnya wawancara dengan Rahmad Syahriddo, menyampaikan bahwa:

Dalam Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) menyajikan mata kuliah tentang kehumasan guna membantu mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang memiliki minat dalam menjadi tenaga humas, akan tetapi saya sendiri tidak memiliki minat dalam bidang tenaga humas. Saya mengikuti mata kuliah kehumasan ini karena dipengaruhi oleh dosen dan fakultas dan wajib mata kuliah tersebut dilaksanakan karena faktor wajib untuk mengambil mata kuliah kehumasan makanya saya mengikuti mata kuliah tersebut, saya memperhatikan minat mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sangat minim dalam hal kehumasan dan bahkan hanya sedikit yang gemar dalam bidang tersebut serta kurangnya pemahaman mengenai kehumasan, apalagi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) fasilitas dalam bidang jurnalistik tidak memadai sehingga mahasiswa kurang bersemangat dalam meminati bidang kehumasan. Padahal mahasiswa KPI dapat melakukan praktek secara langsung ke lapangan dengan melihat situasi terkini yang ada di sekitar.⁷³

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Barkah Hadamean Harahap, menyampaikan bahwa:

Menurut saya selaku sebagai ketua Prodi KPI sekaligus dosen KPI melihat Mahasiswa antusias dalam belajar *Public Relation* mahasiswa juga aktif belajar dan mendapatkan nilai yang bagus akan tetapi ketika mahasiswa KPI setelah belajar masih perlu untuk memperbanyak mengikuti kegiatan-kegiatan yang mengarah ke bidang kehumasan dan begitu juga dengan keengkapan fasilitasnya.⁷⁴

⁷² Andi Aman Hutagalung, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Pada Tanggal 02 April 2022

⁷³ Rahmad Syahriddo, Mahasiswa KPI Angkatan 2017, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 02 April 2022

⁷⁴ Barkah Hadamean Harahap, Ketua Prodi KPI, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Pada Tanggal 03 April 2022.

Dari hasil observasi peneliti, bahwa para Mahasiswa KPI dalam belajar tentang tenaga humas antusias dan aktif dalam pembelajaran tetapi minat untuk menjadi tenaga humas masih kurang karena masih kurang kemampuan dan keterampilan dan tidak yakin dengan skill yang dimiliki disebabkan pada proses pembelajaran berlangsung ada praktek kehumasan dan fasilitas yang kurang mencukupi.⁷⁵

2. Kegiatan mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang mengarah tenaga humas di FDIK IAIN Padangsidimpuan.

Kegiatan humas berperan sebagai teknisi mewakili seni dari humas seperti menulis berita, mengedit foto dan video, mengambil foto, menangani produksi komunikasi, membuat *event* special, dan melakukan kontak telepon dengan media.

a. Menulis berita

Menulis berita adalah suatu upaya menyampaikan sebuah informasi atau ide, gagasan maupun kabar yang mengenai sesuatu kejadian dalam bentuk tertulis. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Suheri bahwa :

Saya selama mengikuti mata kuliah kehumasan semester enam, yang saya alami jarang untuk mempraktekkan menulis berita yang berkaitan dengan mata kuliah ini, seperti menulis koran, tabloid dan majalah. Tetapi jarang untuk dipraktekkan jadi menulis berita ini prakteknya di lapangan masih kurang.⁷⁶

Selanjutnya wawancara dengan Riski Hasana bahwa:

“Menurut saya selaku mahasiswa KPI FDIK ketika dalam perkuliahan dan praktek dakwah lapangan (PDL) masih sedikit kegiatan-

⁷⁵ Observasi, pada hari senin 04 April 2022

⁷⁶ Suheri, Mahasiswa KPI Angkatan 2017, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 02 April 2022.

kegiatan untuk mengasah kemampun menulis, saya kurang suka membaca dan menulis”.⁷⁷

Selanjutnya wawancara dengan Syah Fitri Yani bahwa:

Menurut saya menulis berita sesuatu kegiatan yang harus di kerjakan oleh orang yang rajin membaca buku dan sering melaksanakan atau megikuti perlombaan tentang menulis. Saya sebagai mahaiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) selama perkulihan masih jarang untuk praktek menulis dan mengikuti kegiatan menulis seperti workshop dan seminar tentang menulis berita. Selama perkulihan hanya belajar teori dan praktek menulis masih kurang.⁷⁸

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Khairul Imam, menyampaikan bahwa:

Saya disini sebagai Dosen KPI memberikan pembelajaran, teori dan prakrek menulis berita yang baik terhadap mahasiswa. Memberikan arahan untuk ikut serta dalam hal kegiatan yang berkaitan dengan kehumasan supaya bisa tumbuh minat mahasiswa untuk menjadi tenaga humas, saya juga melihat mahasiswa KPI aktif dalam proses pembelajaran tentunya saya melihat mereka memili minat untuk menjadi tenaga humas.⁷⁹

Dari hasil observasi peneliti, bahwa para Mahasiswa KPI masing kurang dalam belajar menulis berita dan sedikit pembelajaran atau praktek menulis berita seperti pelatihan menulis cerpen, menulis di koran, tabloid dan majalah begitu juga dengan fasilitas, wadah yang menunjang hal tersebut masih kurang.⁸⁰

b. Mengedit foto dan video

⁷⁷ Riski Hasan, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidempuan, Sabtu 02 April 2022.

⁷⁸ Syah Fitri Yani, Mahasiswa KPI Angkatan 2017, Wawancara di IAIN Padangsidempuan, Sabtu 02 April 2022.

⁷⁹ Khairul Imam, Dosen KPI, Wawancara di IAIN Padangsidempuan, Pada Tanggal 03 April 2022.

⁸⁰ Observasi, pada hari senin 04 April 2022

Mengedit foto dan video merupakan proses tahapan pembuatan karya gambar dan video untuk dapat di posting, dipajang ditayangkan untuk kebutuhan tertentu. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan penelitian di atas, salah satunya adalah saudari Leli Sopiani bahwa:

Saya selama mengikuti mata kuliah kehumasan semester enam yang saya alami jarang untuk mempraktekkan mengambil foto dan video dan mengeditnya, namun saya suka untuk menguploadnya hanya saja untuk mengembangkannya saya masih kurang percaya diri. Karena saya jarang praktekkan begitu prakteknya dilapangan masih kurang⁸¹

Selanjutnya wawancara dengan Masdelima Siregar, menyampaikan bahwa:

Menurut saya mengambil, mengedit foto dan video sesuatu kegiatan yang harus dikerjakan oleh orang yang rajin ber media sosial dan sering melaksanakan atau megikuti perlombaan tentang mengambil foto,video dan mengeditnya. Saya sebagai mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) selama perkuliahan masih jarang untuk praktek mengedit dan mengikuti kegiatan yang menunjang kemampaun tersebut seperti workshop dan seminar tentang mengambil foto, video dan mengeditnya. Selama perkuliahan hanya belajar teori dan praktek dilapangan masih kurang..⁸²

Selanjutnya wawancara dengan Ulfa Yulia Pasaribu, menyampaikan bahwa:

Menurut saya selaku mahasiswa KPI FDIK ketika dalam perkuliahan dan praktek dakwah lapangan (PDL) masih sedikit kegiatan-kegiatan untuk mengasah kemampun mengambil foto, video dan menditnya. Karena fasilitas yang kurang memadai begitu juga praktek lapangan masih kurang.⁸³

⁸¹ Ulfa Yulia Pasaribu, Mahasiswa KPI Angkatan 2017, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 02 April 2022.

⁸² Masdelima Siregar, Mahasiswa KPI Angkatan 2017, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 02 April 2022.

⁸³ Riski Hasan, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 02 April 2022.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam KPI yang dilakukan oleh peneliti bahwa mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam sangat minim yang memiliki keterampilan, kemampuan dalam membuat foto, video yang bagus. Yang di sebabkan kurangnya fasilitas dan kegiatan-kegiatan tentang kehumasan masih sedikit yang terlaksana yang memadai di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) ini, jika memadai kemungkinan besar mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam akan tertarik dalam bidang tenaga humas.⁸⁴

3. Faktor penghambat dan pendukung mahasiswa prodi KPI untuk menjadi tenaga humas.

Faktor pendukung adalah faktor yang mendukung, mengajak, dan bersifat untuk ikut serta dalam dukungan suatu kegiatan. Faktor pendukung adalah faktor yang memfasilitasi perilaku individu atau kelompok termasuk keterampilan. Faktor ini meliputi ketersediaan, keterjangkauan sumber daya pelayanan kesehatan, prioritas dan komitmen masyarakat dan pemerintah dan tindakan yang berkaitan dengan kesehatan.

a. Faktor pendukung

1). Praktek Dakwah Lapangan (PDL) di Prokopim Padangsidimpuan

Pelaksanaan praktek dakwah lapangan yang dilaksanakan mahasiswa Prodi KPI di Prokopim Padangsidimpuan. Berdasarkan dari wawancara dengan saudara Ardiansyah Harahap bahwa:

⁸⁴ Observasi, pada hari senin 04 April 2022

Menurut pendapat saya pelaksanaan PDL mahasiswa sangat bagus dan membantu menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam bidang tenaga humas. Hanya saja sarana dan prasarana yang ada di FDIK masih kurang memadai untuk faktor pendukung mahasiswa Prodi KPI dalam mengembangkan keahlian dan kemampuan masing-masing mahasiswa. Saya selama perkuliahan masih sedikit melihat sarana dan prasarana itu padahal dalam tenaga humas harus memiliki prasaran yang lengkap.⁸⁵

Selanjutnya wawancara dengan Uswatun Hasanah KPI FDIK bahwa:

Menurut saya faktor pendukung mahasiswa dalam bidang tenaga humas adalah ketika PDL di Prokopim padangsidimpuan saya terkejut dengan langsung praktek padahal ketika perkuliahan masih kurang untuk melaksanakan prakteknya. lalu mahasiswa dalam belajar aktif, ambil peran dan suka melaksanakan tugas yang di berikan Dosen. dalam bidang kehumasan mahasiswa harus sering praktek untuk mengasah kemampuan atau skill tentang kehumasan.⁸⁶

Selanjutnya wawancara dengan Gina Sonya Pane KPI FDIK bahwa:

Menurut saya mahasiswa Prodi KPI ketika melaksanakan Praktek Dakwah Lapangan (PDL) terkejut dengan mengahadi yang mana langsung praktek tentang kehumasan yang di mana dalam perkuliahan hanya belajar teori, untuk itu faktor pendukung mahasiswa Prodi KPI untuk menjadi tenaga humas dengan memperanyak praktek dan kegiatan selama perkuliahan begituu juga sarana dan prasarana yang memadai.⁸⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam KPI yang dilakukan oleh peneliti bahwa mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam diketahui bahwa Pelaksanaan PDL mahasiswa Prodi KPI untuk menjadi tenaga humas yaitu kelengkapan fasilitas, sering membuat kegiatan tentang kehumasan dan membuat acara seminar dan workshop yang membantu ilmu pengetahuan, wawasan mahasiswa tentang kehumasan, agar kemampuan mahasiswa untuk menjadi tenaga humas bisa tercapai dengan baik.⁸⁸

⁸⁵ Ardiansyah Harahap, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 04 April 2022.

⁸⁶ Uswatun Hasanah, Mahasiswa KPI Angkatan 2017, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 04 April 2022

⁸⁷ Gina Sonya Pane, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 04 April 2022.

⁸⁸ Observasi, pada hari senin 04 April 2022

2). Mata Kuliah

Mata kuliah adalah satuan Pelajaran yang di ajarkan di tingkat perguruan tinggi. Berdasarkan dari wawancara dengan saudar Ardiansyah Harahap bahwa:

Menurut saya mahasiswa Prodi KPI ketika melaksanakan Praktek Dakwah Lapangan (PDL) terkejut dengan menghadapi yang mana langsung praktek tentang kehumasan yang di mana dalam perkuliahan hanya belajar teori, untuk itu faktor pendukung mahasiswa Prodi KPI untuk menjadi tenaga humas dengan memperanyak praktek dan kegiatan selama perkuliahan begituu juga keterampilan, kemampuan dan percaya diri masih kurang.⁸⁹

Selanjutnya wawancara dengan Armilia Siegar KPI FDIK bahwa:

Menurut saya keterampilan mahasiswa dalam bidang tenaga humas masih kurang, saya juga belum memiliki keterampilan, kemampuan yang begituu baik. Dalam bidang kehumasan mahasiwa harus sering prakrek untuk mengasah kemampuan atau skill tentang kehumasan.⁹⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam KPI yang dilakukan oleh peneliti bahwa mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam diketahui bahwa keterampilan, kemampuan dan percaya diri mahasiwa Prodi KPI untuk menjadi tenaga humas yaitu sering mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tenaga humas, sering membuat kegiatan tentang kehumasan dan membuat acara seminar dan workshop yang membantu ilmu pegetahuan, wawasan mahasiswa tentang kehumasan, agar kemampuan mahasiswa untuk menjadi tenaga humas bisa tercapai dengan baik.⁹¹

a. Faktor penghambat

Faktor penghambat adalah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat (menjadikan lambat), menahan terjadinya atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu.

⁸⁹ Ardiansyah Harahap, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 04 April 2022

⁹⁰ Armilia Siegar, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 04 April 2022

⁹¹ Observasi, pada hari senin 04 April 2022

1). Sarana dan prasarana yang kurang memadai

Fasilitas merupakan sarana, prasarana, perlengkapan, dan alat-alat yang dapat membantu atau menunjang mahasiswa Prodi KPI dalam pelaksanaan praktek di lapangan. Berdasarkan dari wawancara dengan saudar Eno Anggina bahwa:

Menurut pendapat saya sarana dan prasarana yang ada di FDIK masih kurang memadai untuk faktor pendukung mahasiswa Prodi KPI dalam mengembangkan keahlian dan kemampuan masing-masing mahasiswa. Saya selama perkuliahan masih sedikit melihat sarana dan prasarana itu padahal dalam tenaga humas harus memiliki prasaran yang lengkap.⁹²

Selanjutnya wawancara dengan Darty Herma Nurila KPI FDIK bahwa:

Menurut saya faktor pendukung mahasiswa dalam bidang tenaga humas adalah ketika fasilitas di FDIK memadai lalu mahasiswa dalam belajar aktif, ambil peran dan suka melaksanakan tugas yang di berikan Dosen. dalam bidang kehumasan mahasiswa harus sering praktek untuk mengasah kemampuan atau skill tentang kehumasan.⁹³

Selanjutnya wawancara dengan Alfi Syahreni KPI FDIK bahwa:

Menurut saya mahasiswa Prodi KPI ketika melaksanakan Praktek Dakwah Lapangan (PDL) terkejut dengan menghadapi yang mana langsung praktek tentang kehumasan yang di mana dalam perkuliahan hanya belajar teori, untuk itu faktor pendukung mahasiswa Prodi KPI untuk menjadi tenaga humas dengan memperanyak praktek dan kegiatan selama perkuliahan begitu juga sarana dan prasarana yang memadai.⁹⁴

⁹² Eno Anggina, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 04 April 2022.

⁹³ Darty Herma Nurila, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 04 April 2022

⁹⁴ Alfi Syahreni, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 04 April 2022.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam KPI yang dilakukan oleh peneliti bahwa mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam diketahui bahwa sarana dan prasarana mahasiswa Prodi KPI untuk menjadi tenaga humas yaitu kelengkapan fasilitas, sering membuat kegiatan tentang kehumasan dan membuat acara seminar dan workshop yang membantu ilmu pengetahuan, wawasan mahasiswa tentang kehumasan, agar kemampuan mahasiswa untuk menjadi tenaga humas bisa tercapai dengan baik.⁹⁵

2). Sumber daya manusia

Sumber daya manusia merupakan suatu potensi, kemampuan daya pikir, daya fisik yang dimiliki oleh setiap mahasiswa untuk mewujudkan sesuatu keinginannya. Berdasarkan Wawancara dengan Rudi Salam menyampaikan bahwa:

Menurut pendapat saya tenaga humas adalah membina hubungan baik antara publik internal dan eksternal organisasinya. Berbicara mengenai minat menjadi tenaga humas, sebagai mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) saya masih kurang potensi dalam berbicara sama orang banyak karena saya kurang berpengalaman dalam bergaul dengan orang banyak sehingga tidak percaya diri untuk hal yang berhubungan dengan kerja sama dengan orang lain.⁹⁶

Selanjutnya wawancara dengan Suheri KPI FDIK bahwa:

Menurut pandangan saya terhadap faktor penghambat mahasiswa untuk menjadi tenaga humas yaitu kurangnya wawasan ilmu pengetahuan, sumber daya manusia di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) yang masih kurang memadai dan praktek juga kurang. Ketika mahasiswa

⁹⁵ Observasi, pada hari senin 04 April 2022

⁹⁶ Rudi Salam, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidempuan, Sabtu 04 April 2022.

KPI sedang melaksanakan praktek dakwah lapangan terkejut dengan begitu langsung praktek kehumasan dilapangan sedangkan di bangku perkuliahan hanya mendapatkan teori⁹⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam KPI yang dilakukan oleh peneliti bahwa mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam diketahui bahwa penghambatnya atau suatu kendala menjadikan seorang tenaga humas. Pada pelaksanaan tenaga humas ini, tentu tidak selancar yang diharapkan. Pasti ada faktor penghambat dan faktor pendukung tersebut, diantaranya: kurangnya penguasaan ilmu, praktek ke lapangan, mental yang kuat. Hal ini harus di persiapkan, agar kemampuan mahasiswa untuk menjadi tenaga humas bisa tercapai dengan baik.⁹⁸

2). Pendanaan

Pendanaan merupakan tindakan menyediakan sumber daya untuk membiayai kebutuhan, program atau kegiatan yang dialokasikan demi berjalan sesuatu kegiatan. Berdasarkan wawancara dengan Riski Ramadhon menyampaikan bahwa:

Menurut pendapat saya selama perkuliahan faktor penghambat mahasiswa Prodi KPI kurangnya pendaan untuk melengkapi fasilitas tentang kehumasan. Sebagai mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) saya masih kurang berpengalaman dalam bergaul dengan orang banyak sehingga tidak percaya diri untuk hal memainkan alat-alat kehumasan seperti camera.⁹⁹

Selanjutnya wawancara dengan Riski Hasana KPI FDIK bahwa:

Menurut saya faktor penghambat mahasiswa Prodi KPI untuk menjadi tenaga humas adalah masih kurangnya organisa dalam kampus untuk membuat kegiatan-kegiatan tentang kehumasan namun jika dilihat

⁹⁷ Suheri, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 04 April 2022.

⁹⁸ Observasi, pada hari senin 04 April 2022

⁹⁹ Riski Ramadhon, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 04 April 2022

dari perkembangan FDIK yang ada saya perhatikan kurang berkembang dikarenakan fasilitas yang tidak memadai dan juga pengenalan mengenai bidang kehumasan itu sendiri walaupun disajikannya mata kuliah kehumasan yang dapat membantu mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang berminat dalam bidang kehumasan akan tetapi hal ini masih kurang karena perlu adanya praktek khusus yang diberikan mengenai bidang kehumasan. Hal ini merupakan salah satu faktor penghambat mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dalam mengembangkan minat menjadi tenaga humas karena yang diberikan hanya sekedar materi saja tanpa adanya terjun secara langsung untuk melakukan pelatihan bidang kehumasan¹⁰⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam KPI yang dilakukan oleh peneliti bahwa mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam diketahui bahwa penghambatnya atau suatu kendala menjadikan seorang tenaga humas yaitu ketika pelaksanaan tenaga humas ini, tentu tidak selancar yang diharapkan pasti ada faktor penghambat dan faktor pendukung tersebut, diantaranya: kurangnya pendanaan, penguasaan ilmu, praktek ke lapangan, mental yang kuat. Hal ini harus di persiapkan, agar kemampuan mahasiswa untuk menjadi tenaga humas bisa tercapai dengan baik.¹⁰¹

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) tidak semua memiliki minat untuk menjadi tenaga humas, khususnya pada diri masing-masing. Dikarenakan hal ini adalah yang diharuskan bagi setiap mahasiswa. Mahasiswa telah dibimbing dalam mata kuliah tentang kehumasan dan melalui kegiatan character building, di Fakultas

¹⁰⁰ Riski Hasan, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Wawancara di IAIN Padangsidimpuan, Sabtu 04 April 2022

¹⁰¹ Observasi, pada hari senin 04 April 2022

Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK). Supaya mahasiswa mampu dalam mengaplikasikan kegiatan tenaga humas tersebut.

Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang memiliki minat untuk menjadi tenaga humas merasa sulit untuk mengembangkan minat dan bakatnya dikarenakan kurang fasilitas yang disediakan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), sehingga ketertarikan dalam dunia kehumasan menjadi berkurang. Apabila fasilitas di fakultas tersedia dan memadai dengan baik maka banyak dari mahasiswa yang tertarik untuk terjun ke dalam dunia tenaga humas dan yang utamanya mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Kurikulum jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) sudah direncanakan atau disusun oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidmpuan. Dalam kurikulum setiap tahun masih seperti itu, hanya saja ada tambahan salah satunya yaitu : fiqih kontemporer, untuk tambahan mata kuliah bagi mahasiswa, dalam mengembangkan skill mahasiswa.

Kehadiran Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dapat mempermudah belajar berdakwah bagi mahasiswa untuk memperdalam ilmu pengetahuan baik itu ilmu agama atau umum. Ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya pada diri sendiri. Pada umumnya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam ikut serta untuk melakukan dakwah, sebagaimana lulusan profil yaitu menjadi tenaga humas.

Ada sebagian mahasiswa memilih minat instrinsik yaitu kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas diri sendiri. Dimana mahasiswa yang seperti ini yaitu bisa memotivasi dari aktivitas tersebut. Dalam jurusan komunikasi penyiaran islam selalu di emban/dorong untuk menjadi seorang tenaga humas.

Sedangkan sebagian mahasiswa memilih minat ekstrinsik yaitu kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan harapan orang lain. Dimana mahasiswa ini dipengaruhi oleh seseorang atau suatu aktivitas untuk ikut andil pada kegiatan tenaga humas tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1). Minat mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) menjadi tenaga humas yaitu:
 - a. Minat instrinsik adalah minat yang langsung berhubungan atau tumbuh dari sendiri dan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli contohnya seseorang belajar karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.
 - b. Minat enstrinsik adalah minat yang timbul karena pengaruh dari luar diri mahasiswa sendiri. Berdasarkan hal tersebut minat enstrinsik dapat timbul karena pengaruh sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin dan ternasuk juga harapan bekerja yang diluar individu.
- 2). Kegiatan mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang mengarah tenaga humas yaitu: Menulis berita, Mengedit foto dan video.
- 3). Faktor faktor penghambat dan pendukung mahasiswa prodi KPI untk menjadi tenaga humas diantaranya:

- a. Faktor pendukung adalah Praktek Dakwah Lapangan (PDL) di Prokopim Padangsidimpua dan keterampilan kehumasan mahasiswa.
- b. Penghambat adalah Sarana dan prasarana yang kurang memadai, Sumber daya manusia.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a). Kepada mahasiswa disarankan untuk memanfaatkan waktu dalam belajar mata kuliah kehumasan demi terwujudnya visi dan misi Fakultas dakwah dan Ilmu komunikasi.
- b). Kepada mahasiswa disarankan lebih memfokuskan untuk menggali betul kemampuan dan potensi tentang tenaga humas untuk mewujudkan tujuan visi dan misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

2. Bagi Dosen

- a. Kepada dosen supaya memperbanyak tugas kehumasan dan praktek kelapangan dari pada memberikan teori.
- b. Kepada dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi disarankan agar memberikan arahan dan kefokusannya mata kuliah kehumasan bagi mahasiswa dan terjun langsung, agar mahasiswa tidak kewalahan dalam menjadi tenaga humas, supaya terbiasa dalam menjalankan aktivitas bidang tenaga humas.

3. Bagi Fakultas

- a. Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana supaya potensi mahasiswa bisa di binan dan di kembangkan.
- b. Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi disarankan agar memberikan arahan dan kefokusn mata kuliah kehumasan bagi mahasiswa dan terjun langsung, agar mahasiswa tidak kewalahan dalam menjadi tenaga humas, supaya terbiasa dalam menjalankan aktivitas bidang tenaga humas.

Daftar Pustaka

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibib Abadul Wahab, *Psikologi suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: kencana, 2004
- Depertemen Agama Republik Indonesi, *Al quran dan Terjemahannya*, Surabaya: Duta Ilmu, 2022
- Zulkarnein Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010
- Siswanto Bambang, *Hubungan Masyarakat Terori dan Prakrek*, Jakarta:bumi angsara,1992
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Djaali, *Psikologi pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Elysa Lubis Evani, *Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah*, Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol. 12, No. 1, Universitas Riau, 2012.
- Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah* Jakarta: kencana, 2006
- Haris Amin, *Humas di Perguruan Tinggi*, Jakarta: IKAPI, 2017.
- H.A.W. Widjaja, *Komunikasi & Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Lexy J Moleong ,*Metodologi Penelitian Kualitataif*, Bandung: PT remaja Rosdakarya, 1998
- Leater dkk Crow D, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989.
- Luh Ratih Maha Rani Ni, *Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas Terhadap Nilai Berita*, jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 10, No. 1, Universitas Gadjah Mada, Juni 2013.
- May Rudy Teuku, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, Bandung: Refika Aditama, 2005.
- M.Siregar Nurfitriani, *peran humas dalam pembentukan citra fakultas dakwah dan ilmu komunikasi di iain padangsidempuan*, Jurnal 206 HIKMAH , Vol. 13,

No. 2 Desember 2019.

Saeful Rahmat Pupul, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Angsara, 2018

Sogiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: alfabeta, 2008

Suhardi, *metode pendidikan kompetensi dan prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakteknya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993

Mamik, *Metodologi Kualitatiff*, Jakarta: Zifatama Publisher, 2015

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011

Syukri dan Sumarni, *Strategi Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Mahasiswa Baru di Universitas Muhammadiyah Makassar*, Jurnal Komunikasi dan Organisasi (*J-KO*), Vol. 2, No. 1, (Univeraitas Muhammadiyah Makasar), 2020.

Zulfikar Ahmad, Moeh Iqbal Sultan, Kahar, *Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Rumah Sakit Dr Wahidin Sudirohusodo sebagai Rumah Sakit Berstandar Internasional*, Jurnal Komunikasi *KAREBA*, Vol.6 No.1, Universitas Hasanuddin, 2017.

Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Yusuf Muri, *Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: prenada Media Group, 2016.

Yenni dan Fitriani Lisa, *Peran Manajemen Humasa Dalam Pengembangan Perguruan Tinggi*, Jurnal Menata, Vol.2,No.2, Stai Yaptip Pasaman Barat, 2020

Margono, *Metodologo Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta, 2005.

Nasution Zulkarnein, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010, hlm.

LAMPIRAN I

Pedoman Observasi

Untuk mengumpulkan data- data yang di perlukan dalam penelitian yang berjudul “MINAT MAHASISWA KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) MENJADI TENAGA HUMAS”.Maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi langsung di lokasi penelitian di (FDIK) IAIN Padangsidimpuan.
2. Mengamati apa saja penyebab yang mempengaruhi minat mahasiswa Prodi KPI mejadi tenaga humas di FDIK IAIN Padangsidimpuan.
3. Mengamati bagaimana minat mahasiswa Prodi KPI menjadi tenaga humas di FDIK IAIN Padangsidimpuan.

DOKUMENTASI



Dokumentasi: Wawancara dengan Mahasiswa Prodi KPI Nim 18 pada tanggal 09

April 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Mahasiswa Prodi KPI Nim 18 pada tanggal 09

April 2022



**Dokumentasi: Wawancara dengan Mahasiswa Prodi KPI Nim 18 pada tanggal 09
April 2022**



**Dokumentasi: Wawancara dengan Mahasiswa Prodi KPI Nim 17 pada tanggal 09
April 2022**



Dokumentasi: Wawancara dengan Mahasiswa Prodi KPI Nim 18 pada tanggal 09

April 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Mahasiswa Prodi KPI Nim 18 pada tanggal 09

April 2022



**Dokumentasi: Wawancara dengan Mahasiswa Prodi KPI Nim 18 pada tanggal 09
April 2022**



**Dokumentasi: Wawancara dengan Mahasiswa Prodi KPI Nim 18 pada tanggal 09
April 2022**



Dokumentasi: Wawancara dengan Dosen Public Relatoin pada tanggal 09 April 22



Dokumentasi: Wawancara dengan ketua Prodi KPI pada tanggal 09 April 22

Dokumentasi: Wawancara dengan Alumni Prodi KPI pada tanggal 09 April 22

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Padangsidimpuan

1. Apakah yang membuat saudara/saudari berminat mengambil matakuliah Prodi KPI?
2. Apakah saudara/saudari memiliki minat bidang kehumasan?
3. Apakah saudara/saudari memiliki skill kehumasan ketika belajar matakuliah *Publik Relation*?
4. Apakah ketika saudara/saudari belajar matakuliah *Publik Relation* menapatakan praktek dari pelajarannya?
5. Apakah saudara/sau dari setelah selesai pembelajaran *Publik Relation* timbul minat menjadi tenaga humas?
6. Apakah saudara/saudari disaat belajar *Publik Relation* mengikuti kegiatan-kegiatan tentang kehumasan?
7. Apakah saudara/saudari pernah mengikuti kegiatan yang mengarah kearah kehumasan baik di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan?
8. Apakah sudah siap terjun ke lapangan setelah mata kuliah?
9. Apakah saudara/sau dari sudah memiliki persiapan untuk mejadi tenaga humas?

B. Wawancara dengan Dosen *Public Relation* dan Ketua Prodi KPI

FDIK IAIN Padangsidimpuan

1. Apakah Bapak/Ibu bisa melihat kecenderungan minat mahasiswa menjadi Tenaga Humas?
2. Apakah Bapak/Ibuk Indikator/tanda bahwa mahasiswa memiliki minat menjadi Tenaga Humas?
3. Apakah Bapak/Ibuk ketika belajar mata kuliah *Publik Relations* eimbang antara Teori dengan praktek Humas?
4. Apakah usaha Bapak/Ibuk untuk menumbuhkan minat mahasiswa yang mengarah kepada Tenaga Humas?
5. Apakah Bapak/Ibuk melakukan kegiatan yang mengarah Tenaga Humas?
6. Apakah Bapak/Ibuk diantara kegiatan Tenaga Humas yang paling disukai mahasiswa Prodi KPI?
7. Apakah mahasiswa KPI bersemangat dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan fakultas?
8. Apa faktor penghambat mahasiswa KPI menjadi tenaga humas?
9. Apa faktor pendukung mahasiswa KPI menjadi tenaga humas?

C. Wawancara dengan Ketua Prodi KPI FDIK IAIN Padangsidimpuan

1. Apakah mahasiswa Prodi KPI antusias dalam belajar TenagaHumas?
2. Apakah para alumni KPI sudah ada yang menjadi Tenaga Humas?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam meningkatkan skill mahasiswa KPI dalam menjadi tenaga humas?

D. Wawancara dengan Alumni Prodi KPI FDIK IAIN

Padangsidimpun

1. Apakah saudara/saudari memiliki minat bekerja sebagai kehumasan?
2. Apakah saudara/saudari memiliki skill kehumasan ketika belajar matakuliah *Publik Relation*?
3. Apakah saudara/saudari pernah mengikuti kegiatan yang mengarah kearah kehumasan baik di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Nomor : ~~763~~/ln.14/F.7A/PP.00.9/06/2021

Juni 2021

Lampiran : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

Yth. : 1. Dr. Mohd. Rafiq, M.A
2. Maslina Daulay, M.A

Di tempat

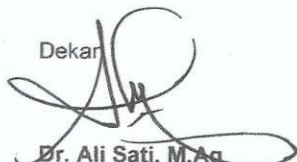
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : **ERWIN EFENDI / 17 301 00012**
Fakultas/Prodi : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ KPI**
Judul Skripsi : **"MINAT MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI (FDIK) MENJADI TENAGA HUMAS**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan

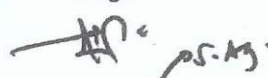

Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP. 1962092619930310

Ketua Prodi

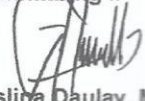

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP. 197603022003122001

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing I


Dr. Mohd. Rafiq, M.A
NIP. 196808111999031002

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II


Maslina Daulay, M.A
NIP. 197605102003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 457 /In.14/F.4c/PP.00.9/04/2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan memberi Izin melakukan penelitian kepada :

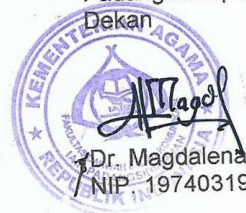
Nama : Erwin Efendi
NIM : 1730100012
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

dengan judul “ MINAT MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI (FDIK) MENJADI TENAGA HUMAS ”.

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Padangsidempuan 04 April 2022

Dekan



Dr. Magdalena, M.Ag
NIP 197403192000032001